

ABSTRAK

Sairuddin (2017) : Kemampuan Interaksi Edukatif Guru pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Tampan”.

Kemampuan Guru dalam melaksanakan interaksi edukatif adalah ujung tombak keberhasilan siswa, karena dipundak gurulah keberhasilan pendidikan dipertaruhkan. Guru merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Interaksi Edukatif Guru pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Tampan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rumusan masalah yang diajukan adalah : 1).Bagaimana Kemampuan Interaksi Edukatif Guru pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Tampan ? 2).Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Interaksi Edukatif Guru pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Tampan ? Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Informannya adalah guru PAI berjumlah 8 orang. Tehnik pengumpulan data adalah : Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Tehnik analisa data adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ditemukan bahwa guru telah mampu melaksanakan Interaksi Edukatif pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Tampan dengan “**Baik**”. Hal ini dibuktikan bahwa guru telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1).Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif sebelum memulai pelajaran., 2).Memeriksa kesiapan perlengkapan belajar peserta didik., 3).Memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran., 4).Menjelaskan tujuan materi ajar., 5).Menajaki pengetahuan awal peserta didik tentang materi pelajaran., 6).Meyampaikan materi pelajaran dengan gaya bahasa yang mudah difahami., 7).Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak melenceng dari tujuan pembelajaran., 8).Menggunakan metode pelajaran yang bervariasi., 9).Tidak menyenggung perasaan peserta didik dengan kata-kata yang kurang baik selama pelajaran berlangsung., 10).Bersikap Adil kepada Seluruh Peserta Didik., 11). Mengapresiasi tindakan positif peserta didik selama pembelajaran., 12). Memberikan tindakan terhadap perilaku negatif peserta didik selama proses pembelajaran., 13).Menggunakan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran., 14).Mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik., 15).Mengevaluasi hasil belajar peserta didik., 16). Membuat kesimpulan hasil pembelajaran., 17).Menyampaikan perencanaan materi untuk pelajaran pada pertemuan berikutnya., 18).Menutup pelajaran dengan memberikan Motivasi kepada seluruh peserta didik. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah : 1). Faktor Tujuan., 2). Faktor guru dan peserta didik., 3). Faktor metode, 4). . Faktor situasi., 5). Faktor sumber pelajaran., 6). Faktor alat dan peralatan., 7). Faktor evaluasi.



سيرالدين (2017) : قدرة المعلّمين على التّفاعل التّربوي في تعليم التربية الدينية الإسلامية في مستوى المدارس الثانوية بمنطقة تامبان.

ملخص

إن قدرة المعلّمين على التّفاعل التّربوي هي من أهم العوامل للحصول على نجاح الطّلاب، لما كان نجاح الطّلاب متعلّق بنجاح تعليم المعلّمين. ولهذا أصبح المعلّمون من أهم العناصر في التعليم. وقد تحدّف هذه الدراسة إلى معرفة قدرة المعلّمين على التّفاعل التّربوي في تعليم التربية الدينية الإسلامية في مستوى المدارس الثانوية بمنطقة تامبان، وكذلك معرفة العوامل المؤثرة فيها. ومن صياغة المشكّلة المقترحة هي: الأول، كيف كانت قدرة المعلّمين على التّفاعل التّربوي في تعليم التربية الدينية الإسلامية في مستوى المدارس الثانوية بمنطقة تامبان؟، والثاني، وما هي العوامل المؤثرة في قدرة المعلّمين على التّفاعل التّربوي في تعليم الدين الإسلامي في مستوى المدرسة الثانوية بمنطقة تامبان؟ ومع ذلك فإنّ نوع هذه الدراسة هو الدراسة الميدانية مع استخدام النهج النوعي. والمحير لهذه الدراسة يتّكّون على ثمانية أشخاص وهم من معلّمي الدراسة الإسلامية. وبجانب ذلك كانت التقنيات المستخدمة لجمع البيانات هي: المراقبة، والمقابلة، والتّوثيق. والتقنية المستخدمة لتحليل البيانات هي التّحليل النوعي الوصفي. ومن نتيجة هذه الدراسة التي حصل عليها الباحث هي: أنّ المعلّمين لمادة التربية الدينية الإسلامية تمكّنوا من تنفيذ التّفاعل التّربوي في عملية تعلم التربية الدينية الإسلامية على مستوى المدارس الثانوية بمنطقة تامبان، وحصل على تقدير النتيجة "جيد". وقد ثبت أنّ المعلّمين قاموا ببعض الأنشطة على النحو التالي: 1). التّحقق من قدرة المعلّمين على إيجاد جو الفصول الدراسية قبل بداية التّعلم، 2) توفير النصائح أو الموعيظ للمتعلّمين قبل بداية التّعلم في المدرسة. 4) بيان الأغراض من المواد التعليمية، (5) استكشاف معرفة المتعلّمين في وقت مبكر حول الموضوع. (6) تقديم الموضوع أو المواد التعليمية باستخدام الأساليب اللّعويّة التي تحمل إلى سهولة الفهم. (7) عدم تعارض المواد الدراسية التي يقدمها المعلّمون بأهداف التّعلم، 8). استخدام مجموعة متنوعة من أساليب التّدريس، 9). عدم إهانة المتعلّمين بلكلمات السيئة من خلال الدراسة 10) العدالة بين المتعلّمين، 11). تقديم الإجراءات الإيجابية للمتعلّمين أثناء التّعلم، (12). تقديم الإجراءات للسلوك السليبي للمتعلّمين خلال عملية التّعلم (13). استخدام وسائل التّعلم لدعم تحقيق أهداف التّعلم، (14) تشخيص صعوبات التّعلم التي يواجهها المتعلّمون، (15) تقييم مخرجات تعلم الطّالب، (16). استخلاص النتائج حول مخرجات التّعلم، (17). تقديم التّخطيط المادي للدّروس في اللقاءات اللاحقة، (18). إختتام الدّروس من خلال إعطاء التّصيحة والموعظة لجميع المتعلّمين. وفي حين فإنّ العوامل التي تؤثّر عليه هي: (1). عامل الأهداف، (2). العوامل المتعلّمين والمتعلّمين. (3). عامل الطريقة ، (4). عامل الحالة، (5). العوامل مصادر التّعلم، (6). عوامل الأجهزة والمعدّات ، (7). عامل التّقييم.

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sairuddin (2017): Teacher's Educational Interaction Ability in Islamic Religious Education Learning at Junior High School level in Tampan Sub-district

Teacher's ability in conducting educational interaction is the spearhead of student's success because the success of the education relies on teachers. Teachers are the most important elements in education. This study aims to determine the ability of teachers' educational interaction on the learning process of Islamic Religious Education at Junior High School level in Tampan sub-district and the factors that influence it. The formulations of the proposed problems are: 1). How is the teacher interaction ability in the learning process of Islamic Religious Education at Junior High School level in Tampan sub-district? 2). What are the factors influencing teachers' interaction ability in Islamic Education Learning Process at Junior High School level in Tampan Sub-district? The type of this research is Field Research with qualitative approach. The informant is a teacher of PAI consisting of 8 people. The data collection techniques are: observation, interview, and documentation. The data analysis technique is descriptive qualitative analysis. The results of the study found that teachers have been able to implement educational interaction on Islamic education learning process at Junior High School level in Tampan sub-district with "Good" category. It is proved that the teachers have done some activities as follows: 1) Creating a conducive classroom atmosphere before beginning lessons, 2) Checking the readiness of learners' learning tools, 3). Providing motivation to learners before starting lessons, 4) Explaining the purpose of teaching materials, 5) Revocating students' early knowledge about the subject matter, 6) Delivering learning materials with easy-to-understand language styles, 7) The lesson material presented by the teacher does not deviate from the learning objectives, 8) Using the varied teaching methods, 9) Not offending learners by using bad words during the lesson, 10) Being fair to the whole learners, 11) Appreciating positive actions of learners during learning, 12) Providing action to the negative behavior of learners during the learning process, 13) Using the learning media to support the achievement of learning objectives, 14) Performing the diagnosis of learning difficulties experienced by learners, 15) Evaluating students' learning outcomes, 16). Making conclusions on learning outcomes, 17) Spending material planning for lessons at the next meeting, 18) Closing lessons by giving motivation to all learners. While the factors that influence it are: 1) Destination Factor, 2). The factors of teachers and learners. 3) methodology factors, 4) Situational factors, 5) Lesson source factors, 6) Device and equipment factors, and 7) Evaluation factors.